

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Riset ini memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif, karena riset ini menghimpun data berupa kata-kata dan gambar yang berarti bukan angka. Data yang terhimpun berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah serta guru terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan secara luring pada masa new normal.

Jenis riset yang dipakai ialah penelitian kualitatif deskriptif atau menjabarkan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik sesuai peristiwa alam dan sosial di masyarakat. Dalam hal ini jalannya riset dan kajiannya dilandaskan pada proses pengumpulan data secara lengkap dan disajikan secara deskriptif berupa kata-kata.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran serta peran peneliti dilapangan sebagai pengamat partisipan, yang berarti peneliti hanya mengamati proses jalannya pembelajaran luring yang dilakukan di MIM Nurul Islam Sumbersuko.

#### **C. Tempat, dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian pada kelas V di MIM Nurul Islam Sumbersuko, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Tepatnya di JL.Raya Sumbersuko No. Alasan memilih lokasi ini adalah dengan pertimbangan bahwa yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dimasa new normal, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, Waktu penelitian dilaksanakan pada Tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 29 Januari 2022.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini terbagi dua yaitu sumber data primer serta skunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapat dari wawancara dari seseorang yang disebut sebagai informan yang dianggap mengetahui informasi yang sangat rinci terkait bagaimana implementasi pelaksanaan pembelajaran di masa new normal di MIM Nurul Islam Sumbersuko adalah Kepala Sekolah selaku penanggung jawab keseluruhan dan Guru Kelas sebagai Pendidik.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan di MIM Nurul Islam Sumbersuko dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan pasif yaitu peneliti datang di lokasi penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni alat yang dipakai untuk menghimpun serta mengukur data penelitian. Instrumen yang dipakai yaitu lembar observasi serta lembar wawancara.

##### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dipakai agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data saat observasi sedang berlangsung. Peneliti melakukan observasi tentang jalannya pembelajaran di masa new normal pada kelas V di MIM Nurul Islam Sumbersuko, pedoman observasi ini membutuhkan kisi-kisi instrumen agar kegiatan observasi sesuai dengan rumusan masalah.

**Tabel 2.1. Kisi-Kisi Lembar Observasi**

N0.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Luring di Masa New Normal pada Kelas V	1. Lingkungan Sekolah yang bersih 2. Menggunakan Masker 3. Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Handsanitizer 4. Jaga Jarak Minimal 1,5 meter dan Tidak Kontak Fisik 5. Kamar Mandi Bersih

2	Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Luring di Masa New Normal pada Kelas V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu yang lebih singkat dari biasanya</li> <li>2. Materi banyak yang belum tersampaikan</li> </ol>
3	Solusi Dalam Menyelesaikan Kendala Pembelajaran Luring di Masa New Normal pada Kelas V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Penjelasan pada point-point tertentu</li> <li>2. Memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah</li> </ol>

## 2. Lembar Wawancara

Wawancara dipakai untuk membantu peneliti mendapat data atau informasi dalam berupa pernyataan-pernyataan untuk dijawab oleh narasumber. Teknik pengumpulan data wawancara yang dipakai ialah wawancara semistruktur sehingga peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa persoalan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, dan guru kelas di MIM Nurul Islam Summersuko.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan pembelajaran Luring di Masa New Normal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammdiyah Nurul Islam Summersuko</li> <li>2. Apa yang menjadi visi dan misi ibu sendiri dalam membangun sekolah ini menjadi lebih baik kedepannya</li> <li>3. Bagaimana Implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran luring di masa new normal</li> <li>4. Apa yang melatarbelakangi pembelajaran dilakukan secara luring di masa new normal ini</li> </ol>
2.	Kendala pelaksanaan pembelajaran Luring di Masa New Normal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kendala yang terjadi saat proses pembelajaran luring berlangsung di masa new normal?</li> </ol>
3.	Solusipihak sekolah Dalam Menyelesaikan Kendala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah terkait penyelesaian</li> </ol>

Pembelajaran Luring di Masa New Normal	kendala dalam proses pembelajaran berlangsung
--	---

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru Sekolah**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan pembelajaran Luring di Masa New Normal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses pembelajaran luring di masa new normal yang dilakukan di dalam kelas</li> <li>2. Bagaimana perasaan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara luring?</li> <li>3. Apakah aktivitas peserta didik berjalan dengan lancar pada saat pembelajaran berlangsung?</li> </ol>
2.	Kendala pelaksanaan pembelajaran Luring di Masa New Normal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kendala yang dirasakan oleh bapak/ibu guru terkait proses pembelajaran luring di masa new normal?</li> <li>2. Adakah kendala yang serius yang dialami oleh bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran?</li> </ol>
3.	Solusipihak sekolah Dalam Menyelesaikan Kendala Pembelajaran Luring di Masa New Normal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya penyelesaian kendala dalam permasalahan proses pembelajaran luring di masa new normal yang dilakukan oleh guru</li> </ol>

### 3. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data dengan memakai pengajuan soal tertulis agar dijawab secara tertulis oleh partisipan.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Siswa**

NO.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Luring di Masa New Normal	1. Apakah pembelajaran luring yang dilakukan di sekolah sangat membantu siswa dalam belajar.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah pelaksanaan pembelajaran secara luring sangat membantu pemahaman siswa.</li> <li>3. Apakah dengan belajar di sekolah siswa lebih memahami materi.</li> <li>4. Pembelajaran langsung bukanlah masalah bagi saya.</li> <li>5. Pembelajaran luring dimasa new normal sangat dibutuhkan bagi saya.</li> <li>6. Guru menjelaskan materi dengan baik kepada siswa.</li> <li>7. Saya selalu bersemangat ketika belajar di kelas.</li> <li>8. Saya menggunakan masker saat ke sekolah.</li> <li>9. Saya mencuci tangan sebelum makan disekolah.</li> <li>10. Saya mematuhi protokol kesehatan yang ada di sekolah.</li> <li>11. Saya duduk sendiri karena harus jaga jarak.</li> </ol>
2.	Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Luring di Masa New Normal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu belajar lebih singkat.</li> <li>2. Materi yang diberikan belum cukup.</li> <li>3. Penjelasan guru masih kurang dipahami oleh saya.</li> <li>4. Saya merasa bosan belajar di sekolah</li> <li>5. Saya mudah mengantuk ketika belajar di sekolah</li> </ol>
3.	Solusi Pihak Sekolah dalam Menyelesaikan Kendala Pembelajaran Luring di Masa New Normal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran luring perlu waktu yang lebih optimal.</li> <li>2. Materi yang diberikan diringkas dengan cukup baik</li> <li>3. Penjelasan harus lebih detail dan mudah dipahami oleh saya</li> <li>4. Pembelajaran dilakukan dengan metode belajar dan bermain</li> <li>5. Pembelajaran yang menyenangkan tidak membuat saya mengantuk</li> </ol>

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini ialah foto pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana penerapan kesehatan yang dilaksanakan oleh sekolah MIM Nurul Islam Summersuko.

### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah:

1. Tahapan Awal, tahapan dilaksanakan oleh peneliti dengan cara melihat kondisi/keadaan lapangan yang akan diteliti untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh untuk merancang penelitian. Lalu menilai kondisi lokasi penelitian serta memilih narasumber hingga menyiapkan sejumlah perlengkapan penelitian.
2. Tahapan Akhir, tahapan ini dilaksanakan setelah tersusunnya tahapan awal, pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan data melalui wawancara, observasi partisipan pasif dan pengumpulan dokumentasi.

### **G. Analisis Data**

Analisis data pada riset ini berupa analisis deskriptif untuk menganalisis proses pembelajaran luring yang dilakukan pada masa new normal di MIM Nurul Islam Summersuko. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono, (2017:338) analisis data kualitatif mencakup data collection dan reduction, data display, conclusion drawing atau verifying. Berikut langkah-langkahnya:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduction ialah merangkum, memilih data yang diinginkan dan fokus pada data yang penting terutama terkait implementasi proses pembelajaran di masa new normal, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu pencatatan lebih rinci hingga melahirkan data yang utuh. Data yang telah direduksi dapat lebih jelas serta mempercepat langkah selanjutnya.

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian yang paling sering dipakai berupa teks naratif. Pada tahap ini, peneliti memaparkan data hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menyajikan data tentang proses pembelajaran luring yang dilakukan

di masa new normal, bagaimana kendala pelaksanaan pembelajaran luring di masa new normal, dan upaya dalam menyelesaikan kendala pembelajaran luring di masa new normal yang bersifat deskriptif

### 3. Conclusion Drawing/verifying

Conclusion drawing/verifying ialah penarikan kesimpulan sepanjang penelitian yakni proses reduksi data, pasca data terhimpun lalu diambil kesimpulan sementara, dan pasca data lengkap diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan pada riset kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya sudah ada terkait implementasi proses pembelajaran luring di masa new normal.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada riset ini ialah teknik trigulasi. Trigulasi ialah teknik pengecekan keabsahan data berupa rasio pada data dengan mengkomparasi data hasil pengamatan dengan hasil wawancara di lapangan tentang bagaimana proses pembelajaran luring di masa new normal di MIM Nurul Islam Sumpoko dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, sehingga bisa dipertanggung jawabkan data penelitian yang didapat seluruhnya.